

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Luluk Romadhona**

**NIM : 6101409103**

**Prodi : PJKR**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen koordinator

Kepala SMP N 6 Semarang

Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si.

Sri Sarmini, S. Pd., M. Pd.

NIP. 19500207 197903 01 001

NIP. 19651206 198803 2 007

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M. Si., selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 6 Semarang.
4. Drs. Tri Nurharsono, M. Pd., selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 6 Semarang.
5. Sri Sarmini, S. Pd., M. Pd., selaku kepala SMP Negeri 6 Semarang.
6. Bapak Martono selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 6 Semarang.
7. Kenthut Marjikon, S. Pd., selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 6 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 6 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 6 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 6 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	5

### **BAB III PELAKSANAAN**

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	8
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	9

### **REFLEKSI DIRI**

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Praktikan
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Jadwal Pelajaran Semester Genap
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Kalender Akademik SMP Negeri 13 Semarang
7. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Jadwal Kegiatan Praktikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas utama dalam menghasilkan tenaga profesional agar lebih siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan pada khususnya, diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru mata pelajaran yang mempunyai kualifikasi kompetensi di bidangnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengadakan pelatihan atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut sesuai dengan SK Rektor UNNES No. 10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Langkah awal ini dilakukan dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL I yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang berupa praktik mengajar di sekolah latihan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam upaya memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa praktikan agar dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar secara

nyata. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa praktikan. Manfaatnya antara lain:

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mengetahui dan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor UNNES No.10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian program PPL I = 2 SKS dan program PPL II = 4 SKS. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:



1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan. Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamat di Jl. Pattimura Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahun akademik 2012/2013 ini, pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan Praktik Pengalaman Lapangan II digabung menjadi satu sehingga waktu pelaksanaannya kurang lebih selama tiga bulan, adapun tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

###### **1. Penerjunan ke Sekolah Latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa, 01 Agustus 2012 kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Semarang oleh dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.

###### **2. Pengenalan Kondisi sekolah Latihan**

Dalam pengenalan lapangan di SMP Negeri 6 Semarang tidak terlalu sulit disamping akses transportasi yang mudah dijangkau, sekolah ini juga terletak didaerah strategis yakni didaerah perumahan penduduk dan di pinggir jalan.

SMP Negeri 6 Semarang merupakan salah satu SMP favorit di kota semarang. SMP ini telah menerapkan sistem pendidikan yang berkarakter serta sebagai sekolah piloting empat pilar (lingkungan hidup, religius, kejujuran, dan nasionalisme) sehingga tidak heran jika siswa yang mampu menempuh di SMP ini merupakan siswa-siswa pilihan yang terjaring ketat dalam proses penerimaan masuk. Selain itu tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dibidangnya masing-masing.

### **C. Materi kegiatan**

#### **a. Pengajaran model**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II.

#### **b. Pengajaran terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

#### **c. pengajaran mandiri.**

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

#### **d. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- a. Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- b. Kegiatan-kegiatan ini untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, paskibraka, ketrampilan siswa, dan pembinaan prestasi di bidang olahraga.
- c. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Semarang meliputi : Seni Tari, Seni Musik, Paskibraka, Bola Voli, bola basket, Atletik, Pencak Silat, Taekondow, MTQ, Pramuka, Palang Merah Remaja, Bahasa dan Inggris. Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 6 Semarang tersebut praktikan diperkenankan untuk memilih sesuai dengan minat dan kemampuan.

#### **D. Proses Bimbingan**

- a. Kegiatan bimbingan dengan guru pamong di lakukan setiap saat. Adapun hal-hal yang di koordinasikan seperti :
  - 1) Bahan untuk mengajar
  - 2) Pembuatan perangkat pembelajaran
  - 3) Pemberian tugas dan penilaian siswa
  - 4) Penggunaan metode dalam mengajar
  - 5) Penanganan siswa
- b. Kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan . Adapun hal-hal yang dikoordinasikan :
  - 1) Kesulitan-kesulitan dalam menjalankan PPL
  - 2) Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT PPL.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

- a. Faktor pendukung pelaksanaan PPL II:
  1. Tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
  2. Guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan bimbingan tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL
  3. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan praktikan. Dalam hal ini pihak sekolah selalu memberikan motivasi, saran, dan kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah latihan.

4. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL II :

- a. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL II.
- b. Kebanyakan siswa masih bersifat kekanak-kanakan dan kurang memperhatikan pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Belum adanya kesadaran dari siswa untuk mau belajar sendiri.
- d. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga praktikan harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

**F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong selalu berkoordinasi dengan praktikan tentang hal-hal dan masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran berlangsung. Guru pamong juga memberikan banyak saran baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi bimbingan yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah, baik SMP ataupun SMA. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadikan mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik yang professional dan kompeten.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2012/2013 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamat di jalan Pattimura Semarang. Di sekolah ini terdapat tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII, yang masing-masing terdiri atas tujuh kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, F, dan G, sedangkan kelas IX terdapat delapan kelas yaitu A, B, C, D, E, F, G, dan H. Rata-rata tiap kelas ada 27-33 siswa.

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan yaitu Penjasorkes. Kelebihan dari pembelajaran Penjasorkes adalah siswa dapat memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan di era globalisasi dimana kemampuan Penjasorkes secara teori dan praktik merupakan hal yang penting.

Adapun kelemahannya yaitu sebagian siswa putri ketika pembelajaran di luar kelas sedikit manja, dan terkadang para siswa menganggap pendidikan jasmani hanya sebagai refreshing saat selesai mendapatkan mata pelajaran yang lain, dan mengembangkan bakat saat ekstra kurikuler.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk PBM di sekolah latihan**

Setelah melakukan observasi, praktikan menemukan beberapa fakta penting yaitu:

- a. Gedung SMP Negeri 6 Semarang merupakan bangunan permanen yang kokoh dan terdiri atas banyak ruangan sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.

- b. Adapun sarana pendukung penting yang berupa aula(ruang serba guna yang berbentuk rolling door), perpustakaan, laboratorium IPA, koperasi, kantor TU, Mushola, Toilet, tempat parkir yang luas, serta lapangan basket, dan lapangan yang dipergunakan untuk kegiatan upacara bendera, dan olahraga.

### **C. Kualitas guru pamong dan doen pembimbing**

Guru pamong, dalam hal ini yaitu Kenthut Marjikun, S. Pd. merupakan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau mempersiapkan materi dengan baik sebelum mengajar. Selain itu, beliau menerapkan kedisiplinan tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik. Bapak Kenthut adalah seorang guru yang tidak mengenal kata lelah atau kata tidak bisa beliau sangat bersemangat dalam memajukan SMP Negeri 6 Semarang bukan semata-mata karena mencari uang tetapi beliau sudah merasa memiliki SMP ini. Guru pamong juga memberikan bimbingan yang sangat baik kepada praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan Belajar-Mengajar.

Drs. Tri Nurharsono, M. Pd. Adalah dosen pembimbing yang telah menjalankan peranannya dalam proses bimbingan yang dilakukan pada saat praktikan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan II. Pada saat bimbingan, Bapak Tri telah memberikan masukan kepada praktikan mengenai Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan praktikan dan mengevaluasinya agar sesuai dengan tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan II.

### **D. Kualitas pembelajaran di latihan**

Dalam kegiatan PPL ini praktikan mengampu kelas VIII dari A sampai VIII D dan kelas IX A sampai IX H. Keseluruhan kegiatan pembelajaran di kelas tersebut berjalan dengan lancar, walaupun masih banyak hal yang harus dibenahi lagi.

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dapat dikatakan jauh dari sempurna, masih terdapat kekurangan antara lain dalam mengatur kelas serta menyampaikan



materi secara sistematis sehingga masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II**

Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah seperti gambaran langsung ketika mengajar serta praktikan mendapatkan pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya .

#### **G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi sekolah yaitu perlunya perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana yang tersedia supaya tidak mudah rusak serta penambahan sarana prasarana yang masih kurang. Selain itu, guru-guru yang lain perlunya untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Adapun saran bagi pihak Universitas Negeri Semarang yaitu perlu adanya kajian tentang kurikulum yang di gunakan di lapangan sehingga mahasiswa PPL mempunyai bekal kemampuan menyusun kurikulum terbaru supaya tidak ketinggalan dan perlunya menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah latihan.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Kenthut Marjikun, S. Pd.

Luluk Romadhona

NIP. 19740926 200701 1 005

NIM. 6101409103